

Lansia Berusia **65** Tahun ke Atas
Menerima **Vaksinasi Pneumokokus**



Dapatkan vaksinasi
sejak dini!

Cegah penyakit pneumokokus invasif
yang parah atau bahkan mengancam jiwa



1.

Mengapa lansia perlu mendapatkan vaksinasi pneumokokus?

Walaupun infeksi pneumokokus biasanya menyebabkan penyakit ringan seperti infeksi sinus atau telinga tengah, infeksi ini juga mampu menyebabkan penyakit pneumokokus invasif (IPD) yang parah atau bahkan mengancam jiwa seperti pneumonia bakteremia, sepsis, dan meningitis. Dampak IPD biasanya lebih parah pada lansia. Oleh karena itu, vaksinasi pneumokokus sangat penting bagi lansia.

2.

Jenis vaksin pneumokokus apa yang harus didapatkan orang lanjut usia?

Pemerintah akan memberikan vaksinasi pneumokokus **gratis** atau **bersubsidi** kepada penduduk Hong Kong yang berusia 65 tahun ke atas sebagai berikut:

Lansia tanpa **kondisi berisiko tinggi***

- yang belum pernah mendapatkan vaksinasi pneumokokus sebelumnya, sebaiknya menerima satu dosis vaksin polisakarida pneumokokus 23-valen (23vPPV);
- yang pernah menerima vaksin 23vPPV, vaksin konjugat pneumokokus 13-valen (PCV13), atau vaksin konjugat pneumokokus 15-valen (PCV15) sebelumnya, tidak memerlukan vaksinasi ulang.

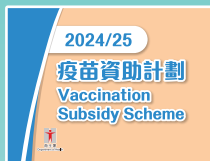
Lansia dengan **kondisi risiko tinggi***

- yang belum pernah mendapatkan vaksinasi pneumokokus sebelumnya, sebaiknya menerima satu dosis PCV13 atau PCV15, yang diikuti oleh satu dosis 23vPPV **setahun kemudian**;
- yang pernah mendapatkan 23vPPV sebaiknya menerima satu dosis PCV13 atau PCV15 **setahun setelah** pemberian 23vPPV sebelumnya;
- yang pernah mendapatkan PCV13 atau PCV15, sebaiknya menerima satu dosis 23vPPV **setahun setelah** pemberian PCV13 atau PCV15 sebelumnya.

3.

Di mana lansia bisa mendapatkan vaksinasi pneumokokus?

Skema Subsidi Vaksinasi (VSS)



Lansia dapat menerima vaksinasi pneumokokus dari dokter swasta yang terdaftar dalam Skema Subsidi Vaksinasi **dengan subsidi** yang disediakan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2024/25, subsidi untuk satu dosis 23vPPV adalah senilai HK\$400 dan subsidi untuk satu dosis PCV13 atau PCV15 adalah senilai HK\$800. Ada dokter yang mungkin akan mengenakan biaya tambahan, ada pula yang tidak. Lansia bisa menggunakan voucher perawatan kesehatan (HCV) untuk membayar biaya tambahan apabila dokter tersebut juga telah bergabung dengan Skema HCV.

Program Vaksinasi Pemerintah (GVP)

Lansia bisa mendapatkan vaksinasi pneumokokus **gratis** di klinik umum yang ditunjuk berdasarkan GVP jika mereka termasuk dalam kelompok yang memenuhi syarat seperti di bawah ini:

- Lansia yang tinggal di masyarakat dengan **kondisi berisiko tinggi*** yang merupakan pasien/klien/anggota yang sudah ada dari klinik umum yang ditunjuk; atau
- Lansia yang tinggal di masyarakat yang merupakan penerima Bantuan Jaminan Sosial Komprehensif atau pemegang Sertifikat yang sah (dengan/tanpa kondisi berisiko tinggi*); atau
- Lansia yang dirawat inap di bawah HA dengan **kondisi berisiko tinggi*** (misalnya di rumah sakit, psikogeriatri, unit/bangsar sakit jiwa atau cacat mental).

Program Vaksinasi Panti Jompo (RVP)

Penghuni Panti Jompo Lansia dan penghuni Panti Jompo Penyandang Disabilitas yang berusia 65 tahun ke atas berhak memperoleh vaksinasi pneumokokus **gratis**.

***Kondisi berisiko tinggi di antaranya:**

- Riwayat penyakit pneumokokus invasif, kebocoran cairan serebrospinal, atau implan koklea
- Penyakit kardiovaskular kronis (kecuali hipertensi tanpa komplikasi), paru-paru, hati, atau ginjal
- Penyakit metabolik termasuk diabetes melitus atau obesitas (Indeks Massa Tubuh 30 atau lebih)
- Kondisi imunodefisiensi terkait dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah karena kondisi seperti asplenia, infeksi Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome atau kanker/ pengobatan steroid
- Kondisi neurologis kronis yang dapat membahayakan fungsi pernapasan, penanganan sekresi pernapasan, meningkatkan risiko aspirasi atau orang yang tidak mampu mengurus diri sendiri



4.

Apa saja kemungkinan reaksi merugikan setelah pemberian vaksin pneumokokus?

Reaksi yang tidak diinginkan yang umum terjadi antara lain pembengkakan ringan dan nyeri tekan di tempat suntikan segera setelah penyuntikan. Sebagian orang mungkin mengalami demam, kelelahan, sakit kepala, menggigil atau nyeri otot, dan sebagainya.

Menerima vaksinasi itu aman. Secara umum, reaksi yang tidak diinginkan setelah vaksinasi bersifat ringan dan sementara. Jika Anda mengalami demam terus-menerus, reaksi alergi parah (misalnya kesulitan bernapas, pembengkakan pada bibir atau lidah, atau gatal-gatal, dan lain-lain) atau efek samping lainnya setelah vaksinasi, segera konsultasikan dengan dokter.



Lansia sebaiknya membawa dokumen identitas penduduk Hong Kong dan semua catatan vaksinasi (misalnya kartu vaksinasi) guna mendapatkan layanan vaksinasi. Dokter akan memeriksa catatan vaksinasi sebelum memberikan vaksin yang sesuai.



Pertanyaan

2125 2125

Situs web CHP

www.chp.gov.hk

**Infoline Edukasi Kesehatan
Departemen Kesehatan**

2833 0111



Skema Vaksinasi

Departemen Kesehatan

Dicetak pada bulan Agustus 2024

Jika terjadi ketidakkonsistenan atau ambiguitas antara versi bahasa Inggris dan versi terjemahannya, yang diberlakukan adalah versi bahasa Inggris.

4.

Apa saja kemungkinan reaksi merugikan setelah pemberian vaksin pneumokokus?

Reaksi yang tidak diinginkan yang umum terjadi antara lain pembengkakan ringan dan nyeri tekan di tempat suntikan segera setelah penyuntikan. Sebagian orang mungkin mengalami demam, kelelahan, sakit kepala, menggigil atau nyeri otot, dan sebagainya.

Menerima vaksinasi itu aman. Secara umum, reaksi yang tidak diinginkan setelah vaksinasi bersifat ringan dan sementara. Jika Anda mengalami demam terus-menerus, reaksi alergi parah (misalnya kesulitan bernapas, pembengkakan pada bibir atau lidah, atau gatal-gatal, dan lain-lain) atau efek samping lainnya setelah vaksinasi, segera konsultasikan dengan dokter.



Lansia sebaiknya membawa dokumen identitas penduduk Hong Kong dan semua catatan vaksinasi (misalnya kartu vaksinasi) guna mendapatkan layanan vaksinasi. Dokter akan memeriksa catatan vaksinasi sebelum memberikan vaksin yang sesuai.



Pertanyaan

2125 2125

Situs web CHP

www.chp.gov.hk

Infoline Edukasi Kesehatan
Departemen Kesehatan

2833 0111



Skema Vaksinasi

Departemen Kesehatan

Dicetak pada bulan Agustus 2024

Jika terjadi ketidakkonsistenan atau ambiguitas antara versi bahasa Inggris dan versi terjemahannya, yang diberlakukan adalah versi bahasa Inggris.

Lansia Berusia **65** Tahun ke Atas
Menerima **Vaksinasi Pneumokokus**



Dapatkan vaksinasi
sejak dini!

Cegah penyakit pneumokokus invasif
yang parah atau bahkan mengancam jiwa



Centre for Health Protection



Department of Health

1. Mengapa lansia perlu mendapatkan vaksinasi pneumokokus?

Walaupun infeksi pneumokokus biasanya menyebabkan penyakit ringan seperti infeksi sinus atau telinga tengah, infeksi ini juga mampu menyebabkan penyakit pneumokokus invasif (IPD) yang parah atau bahkan mengancam jiwa seperti pneumonia bakteremia, sepsis, dan meningitis. Dampak IPD biasanya lebih parah pada lansia. Oleh karena itu, vaksinasi pneumokokus sangat penting bagi lansia.

2. Jenis vaksin pneumokokus apa yang harus didapatkan orang lanjut usia?

Pemerintah akan memberikan vaksinasi pneumokokus **gratis** atau **bersubsidi** kepada penduduk Hong Kong yang berusia 65 tahun ke atas sebagai berikut:

Lansia tanpa **kondisi berisiko tinggi***

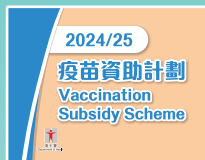
- yang belum pernah mendapatkan vaksinasi pneumokokus sebelumnya, sebaiknya menerima satu dosis vaksin polisakarida pneumokokus 23-valen (23vPPV);
- yang pernah menerima vaksin 23vPPV, vaksin konjugat pneumokokus 13-valen (PCV13), atau vaksin konjugat pneumokokus 15-valen (PCV15) sebelumnya, tidak memerlukan vaksinasi ulang.

Lansia dengan **kondisi risiko tinggi***

- yang belum pernah mendapatkan vaksinasi pneumokokus sebelumnya, sebaiknya menerima satu dosis PCV13 atau PCV15, yang diikuti oleh satu dosis 23vPPV **setahun kemudian**;
- yang pernah mendapatkan 23vPPV sebaiknya menerima satu dosis PCV13 atau PCV15 **setelah** pemberian 23vPPV sebelumnya;
- yang pernah mendapatkan PCV13 atau PCV15, sebaiknya menerima satu dosis 23vPPV **setahun setelah** pemberian PCV13 atau PCV15 sebelumnya.

3. Di mana lansia bisa mendapatkan vaksinasi pneumokokus?

Skema Subsidi Vaksinasi (VSS)



Lansia dapat menerima vaksinasi pneumokokus dari dokter swasta yang terdaftar dalam Skema Subsidi Vaksinasi **dengan subsidi** yang disediakan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2024/25, subsidi untuk satu dosis 23vPPV adalah senilai HK\$400 dan subsidi untuk satu dosis PCV13 atau PCV15 adalah senilai HK\$800. Ada dokter yang mungkin akan mengenakan biaya tambahan, ada pula yang tidak. Lansia bisa menggunakan voucher perawatan kesehatan (HCV) untuk membayar biaya tambahan apabila dokter tersebut juga telah bergabung dengan Skema HCV.

Program Vaksinasi Pemerintah (GVP)

Lansia bisa mendapatkan vaksinasi pneumokokus **gratis** di klinik umum yang ditunjuk berdasarkan GVP jika mereka termasuk dalam kelompok yang memenuhi syarat seperti di bawah ini:

- Lansia yang tinggal di masyarakat dengan **kondisi berisiko tinggi*** yang merupakan pasien/klien/anggota yang sudah ada dari klinik umum yang ditunjuk; atau
- Lansia yang tinggal di masyarakat yang merupakan penerima Bantuan Jaminan Sosial Komprehensif atau pemegang Sertifikat yang sah (dengan/tanpa kondisi berisiko tinggi*); atau
- Lansia yang dirawat inap di bawah HA dengan **kondisi berisiko tinggi*** (misalnya di rumah sakit, psikogeriatric, unit/bangsar sakit jiwa atau cacat mental).

Program Vaksinasi Panti Jompo (RVP)

Penghuni Panti Jompo Lansia dan penghuni Panti Jompo Penyandang Disabilitas yang berusia 65 tahun ke atas berhak memperoleh vaksinasi pneumokokus **gratis**.

*Kondisi berisiko tinggi di antaranya:

- Riwayat penyakit pneumokokus invasif, kebocoran cairan serebrospinal, atau implan koklea
- Penyakit kardiovaskular kronis (kecuali hipertensi tanpa komplikasi), paru-paru, hati, atau ginjal
- Penyakit metabolik termasuk diabetes melitus atau obesitas (Indeks Massa Tubuh 30 atau lebih)
- Kondisi imunodefisiensi terkait dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah karena kondisi seperti asplenia, infeksi Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome atau kanker/ pengobatan steroid
- Kondisi neurologis kronis yang dapat membahayakan fungsi pernapasan, penanganan sekresi pernapasan, meningkatkan risiko aspirasi atau orang yang tidak mampu mengurus diri sendiri

